ABSTRAK

Judul: Dampak Covid-19 terhadap Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Depok (Studi Kasus Jalan Margonda Raya), Nama: Gisela Triana Putri, NIM: 41118320050, Dosen Pembimbing: Ir. Muhammad Isradi, MT., IPM

Kecelakaan lalu lintas dan kemacetan merupakan salah satu masalah utama di Kota Depok. Jalan Margonda Raya merupakan salah satu jalan di Kota Depok. Jalan Margonda Raya merupakan salah satu jalan di Kota Depok dengan aktivitas lalu lintas yang cukup tinggi. Untuk membuktikan hal tersebut maka dilakukan penelitian dengan menganalisis daerah rawan kecelakaan dan kinerja ruas jalan dengan tujuan menganalisis daerah rawan kecelakaan lintas serta mengetahui kinerja ruas jala dan bagaimana alternatif solusi yang tepat untuk mengatasinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis daerah rawan kecelakaan adalah menggunakan Metode pendekatan AEK (Angka Ekuivalen Kecelakaan), dan untuk mengetahui daerah rawan kecelakaan lalu lintas (black spot) dengan metode BKA (Batas Kontrol Atas), sedangkan untuk mengetahui kinerja ruas menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa Jalan Margonda Raya, termasuk dalam kategori jalan rawan kecelakaan lalu lintas, karena memiliki nilai AEK melebihi atau lebih besar dari nilai BKA dan UCL. Ruas jalan dengan nilai AEK tertinggi adalah Jalan Margonda Raya dengan nilai AEK sebesar 40 dimana nilai BKA hanya sebesar 24,250 dan nilai UCL sebesar 35,949. Pada ruas jalan tersebut telah terjadi 4 kecelakaan dengan total korban meninggal dunia sebanyak 1 orang, korban luka berat sebanyak 3 orang, luka ringan sebanyak 5 orang, dan kerugian materil sebesar 5.300.000 Rupiah. Tipe kecelakaan yang paling sering terjadi adalah tabrak Depan-Belakang sebesar 45,45 % dari total jumlah kecelakaan. Waktu kecelakaan yang paling sering terjadi pada Jalan Margonda Raya Kota Depok adalah pada Malam Hari jam 18.00 WIB

http://digilib.mercubuana.ac.id

– 06.00 WIB dengan persentase sebesar 63,63 % dari jumlah kecelakaan. Sedangkan untuk tingkat pelayanan pada Jalan Margonda Raya Hari Minggu arah Jakarta-Depok adalah B, hal ini karena Derajat Kejenuhan (V/C ratio) sebesar 0,530, sedangkan arah Depok-Jakarta adalah B, hal ini karena Derajat Kejenuhan (V/C ratio) sebesar 0,540 dan untuk Hari, Senin 15 Mei 2020 arah Jakarta-Depok adalah B, hal ini karena Derajat Kejenuhan (V/C ratio) sebesar 0,669 sedangkan arah Depok-Jakarta adalah B, hal ini karena Derajat Kejenuhan (V/C ratio) sebesar 0,608. Dari analisis didapatkan beberapa alternatif solusi yaitu melakukan pemasangan dan pengecatan ulang marka jalan dan zebra cross, pengecatan ulang pada trotoar atau kerb, dan melakukan pekerjaan pengawasan berkala, pengecekan secara berkala pada lampu-lampu penerangan jalan.

***Kata Kunci**: Kecelakaan Lalu Lintas, Daerah Rawan Kecelakaan, Angka Ekivalen Kecelakaan, Derajat Kejenuhan, Tingkat Pelayanan*

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

http://digilib.mercubuana.ac.id